

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Kontribusi Muslimat NU Kabupaten Kediri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat muslim”, maka penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang – orang (subjek) itu sendiri.¹

Ciri – ciri pendekatan kualitatif yaitu:

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai sumber kunci,
2. Penelitian bersifat deskriptif,
3. Lebih memperhatikan proses daripada hasil,
4. Dalam menganalisis data cenderung secara induktif,
5. Makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.

¹ Arif Furcham, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha nasional, 1992), 21

² Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1996), 49 - 50

Dalam hal ini studi kasus dilakukan untuk meneliti tentang kontribusi Nahdlatul Ulama kabupaten Kediri dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat muslim.

B. Kehadiran peneliti dan lokasi penelitian

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.³ Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrument kunci, karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian.

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di kantor Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama kabupaten Kediri, jalan Imam Bonjol No. 38 Kediri. Serta di Jl Puskesmas No 427, Desa Ngasem Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Proses peneliti masuk ke lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti minta surat keterangan (izin) dari STAIN Kediri untuk melakukan penelitian di kantor Nahdlatul Ulama Cabang Kabupaten Kediri.
2. Peneliti memberikan surat keterangan tersebut kepada Ketua / pengurus koperasi An Nisa.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002). 121

3. Peneliti melaksanakan penelitian.

C. Sumber data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana data diperoleh secara langsung dari sumber asli. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain.⁴ Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.⁵ Sumber data primer berupa kata – kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak – pihak yang terlibat dalam proses memenejemen usaha.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁶ Data ini umumnya berupa bukti – bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku – buku dan referensi lain yang membahas penelitian sejenis.

D. Metode pengumpulan data

Guna memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

⁵ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk skripsi dan thesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42

⁶ Muhammad, *metode Penelitian Ekonomi Islam: pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE-UMY,2003),42.

1. Metode wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan yang tepat atau proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengar secara langsung informasi atau keterangan – keterangan.⁷ Dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (Tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara temuan wicara atau menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh).⁸

Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian study kasus, maka pedoman wawancara yang tepat digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, hal-hal yang ditanyakan dalam wawancara banyak tergantung pada pewawancara, karena dialah yang menjadi pengemudi jawaban informan.⁹

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada Ketua Muslimat Kabupaten Kediri, beserta pengurus koperasi An Nisa' guna memperoleh data mengenai:

- a. Program – program pemberdayaan yang dilakukan muslimat untuk memberdayakan umat.

⁷ Cholid Nurbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian*(Jakarta: Bumi aksara, 2002), 83

⁸ Supardi, *Metode Penelitian ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta : raja grafindo Persada, 2003), 121

⁹ Koencoroningrat, *Metode Wawancara dalam Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Grafindo Pustaka Utama, 1993), 129

b. Hasil dari pemberdayaan ekonomi masyarakat muslim yang telah dilakukan oleh muslimat.

2. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indra penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan – pertanyaan.¹⁰ Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui tentang pemberdayaan ekonomi yang dilakukan Muslimat NU.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung mengenai peran program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh muslimat.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara memperoleh data dengan jalan menyelidiki dokumen yang ada sebagai tempat menyimpan data. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal yang terkait yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya.¹¹ Penjaringan data dengan metode ini adalah peneliti mencari dan mendapatkan data – data primer dengan melalui naskah kearsipan, data gambar dan sebagainya.¹² Metode ini dilakukan untuk pengumpulan data berupa catatan, transkrip, buku atau dokumen

¹⁰ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu teknik Penelitian Bidang kesejahteraan sosial dan Ilmu sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 69

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*, 236

¹² Imam Suprayogo dan Rabani, *Metodologi penelitian Sosial agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 164

– dokumen yang sudah ada pada Muslimat, untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara.

E. Analisis data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan - bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan - bahan tersebut agar dipresentasikan temuannya kepada orang lain.¹³

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga metode analisisnya melalui tiga tahap, yaitu;

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan – catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan – kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

¹³ Imron Arifin, *penelitian kualitatif dalam ilmu-ilmu sosial dan keagamaan* (Malang : Kalimasada Press, 1997), 76

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan penyimpulan makna – makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenaran, kekokohan, dan kecocokannya.¹⁴

F. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan yang didapatkan.

2. Kedalaman observasi

Kedalaman observasi dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal

¹⁴ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *analisis data kualitatif*, terjemah, Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19

ini dilakukan tidak lain adalah untuk lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.¹⁵

G. Tahap – tahap penelitian

Adapun dalam penelitian ini dilakukan melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan.

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, seminar proposal, mengurus surat izin penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menggunakan izin penelitian,

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pengecekan keabsahan data.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi kegiatan observasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan pemberian makna.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi.

¹⁵ Lexy j. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), 190